

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ADA APA, DENGAN PEMUDA IBRAHIM DAN  
PEMUDA MUSA MENCARI ALLAH  
SEBELUM DIANGKAT MENJADI NABI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
15 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ADA APA, DENGAN PEMUDA IBRAHIM DAN PEMUDA MUSA Mencari ALLAH  
SEBELUM DIANGKAT MENJADI NABI**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ada apa, dengan pemuda Ibrahim dan pemuda Musa mencari Allah, sebelum diangkat menjadi Nabi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ada apa, dengan pemuda Ibrahim dan pemuda Musa mencari Allah, sebelum diangkat menjadi Nabi, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang ada apa, dengan pemuda Ibrahim dan pemuda Musa mencari Allah, sebelum diangkat menjadi Nabi, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

***"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)***

***"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)***

***"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)***

***"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)***

***"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)***

***"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)***

***"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)***

***"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)***

***"Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil)...(Al Qashash : 28: 7)***

***"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)***

***"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)***

***"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)***

***"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)***

***"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)***

*"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74)*

*"Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. (Al Qashash: 28: 33)*

*"Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri, dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian." (Al Qashash: 28: 19)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ada apa, dengan pemuda Ibrahim dan pemuda Musa mencari Allah, sebelum diangkat menjadi Nabi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis pemuda Ibrahim dan pemuda Musa mencari Allah, sebelum diangkat menjadi Nabi, karena dengan mengerti Allah yang sebenarnya, akan benar-benar *"...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **ADA APA DIDALAM PIKIRAN PEMUDA IBRAHIM DAN PEMUDA MUSA SEBELUM DIANGKAT MENJADI NABI, Mencari Allah**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*"...*Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala sebagai tuhan?...(Al An'aam: 6: 74)* "...*Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)* "...*berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku."*...(Al A'raaf : 7: 143)

Ternyata, disini Allah telah memberi gambaran kepada manusia, bahwa ketika manusia masih usia muda, sudah mencari Allah, siapa sebenarnya Allah itu, Allah dicari melalui tanda-tanda yang ada di langit dan di bumi.

Tidak banyak pemuda-pemuda yang dari usia muda sudah berusaha mencari Allah, kebanyakan pemuda hanya menerima apa yang dibuat atau disuruh oleh orang tuanya.

Tetapi, sekitar tahun 1500 SM, di Ur yang terletak di selatan provinsi Irak Dhi Qar, 17 km dari ibu kota provinsi Nasiriyah, salah satu dari tempat kota kuno Sumeria, lahir bayi yang diberi nama Ibrahim oleh kedua ibu bapaknya.

Ketika Ibrahim mencapai usia muda, pikirannya merasa berat dengan melihat "...*bapaknya, Aazar ... (Al An'aam: 6: 74)* dan kaumnya menjadikan batu dan kayu sebagai patung yang disembah.

## **PEMUDA IBRAHIM MELIHAT BAPAKNYA AAZAR DAN KAUMNYA MENYEMBAH PATUNG DARI BATU DAN KAYU YANG DIDALAMNYA ADA ROH KU**

Mengapa Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu ?

Jawabannya adalah karena Allah telah "...*meniupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan kedalam tujuh langit dan semua isinya. Dimana "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Jadi sebenarnya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ada didalam batu dan kayu.

Jadi, Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu karena mereka menganggap didalam batu dan kayu ada "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Tetapi, mereka tidak mengerti, bahwa "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak juga pemuda Ibrahim mengerti, bahwa didalam batu dan kayu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sampai detik ini juga banyak manusia yang menyembah patung yang dibuat dari batu dan kayu, karena memang didalam batu dan kayu ada "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

## **TETAPI PEMUDA IBRAHIM Mencari Allah melalui tanda-tanda di langit**

Nah, ketika Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu, yang didalamnya ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72), pemuda Ibrahim sebaliknya, mencari siapa yang meniupkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) kedalam tubuh manusia dan kedalam tujuh langit dan semua isinya.

Allah telah memperlihatkan "...kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)

Sekarang, apa itu "...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku."...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar."...(Al An'aam: 6: 78)

Nah, ternyata, Setelah dipikirkan dalam-dalam, Ibrahim mengambil kesimpulan, bahwa bintang, bulan dan matahari adalah bukan Tuhan, karena bintang, bulan dan matahari tidak selalu kelihatan, bintang dan bulan kelihatan di malam hari, sedangkan matahari tidak kelihatan, ketika pada malam hari.

Jadi, dengan "...tanda-tanda...di langit...(Al An'aam : 6: 75) inilah, pemuda Ibrahim mengambil kesimpulan, bahwa bintang, bulan dan matahari adalah bukan Allah

Akhirnya, pemuda Ibrahim sampai kepada satu kepastian bahwa ada Allah yang menciptakan alam ini, yang menciptakan bintang, bulan, matahari dan manusia, yaitu "...Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

Nah, "Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

Akhirnya, pemuda Ibrahim menemukan Allah, "...Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

## **PEMUDA MUSA SEBELUM DIANGKAT NABI, MEMINTA KEPADA TUHAN UNTUK BISA MELIHAT ALLAH**

Nah, sekitar tahun 656 SM, ketika Musa dilahirkan, dan ketika bayi Musa diperintahkan oleh Allah melalui ilham yang disampaikan kepada ibu Musa "...kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai...(Al Qashash : 28: 7)

Ternyata, bayi Musa sampai ke istri Firaun, dan dipelihara sampai Musa menjadi seorang pemuda.

Pemuda Musa ini, keluar dari Mesir, karena membunuh seorang pemuda dari kaumnya Firaun "Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. (Al Qashash: 28: 33)

Ketika pemuda Musa sebelum kembali masuk lagi ke Mesir, dipanggil oleh Allah pada waktu yang telah ditentukan, sebelum diangkat Nabi, pada saat pertemuan dengan Allah, Musa meminta kepada Allah"... "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."...(Al A'raaf : 7: 143)

Ternyata disini, Musa, belum pernah ada Nabi Nabi sebelumnya yang meminta kepada Allah untuk

dapat melihat Allah, tetapi Musa meminta kepada Allah untuk *"...dapat melihat kepada Allah...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disinilah, Allah ingin menggambarkan tentang wujud Allah, pertama Allah mengatakan *"...Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, Allah ingin memberitahukan kepada Musa, bahwa di gunung itu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yaitu atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Tetapi, Musa tidak mengerti tentang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yaitu didalam gunung itu Allah telah *"... meniupkan kepada (gunung) roh Ku...(Shaad : 38: 72)* , artinya didalam gunung itu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Itulah wujud Allah yang Musa ingin melihatNya.

Karena Musa tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam gunung, maka Allah *"...menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, ketika Allah *"...menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* datang energi Allah yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada di dekat gunung saat itu.

Karena besarnya energi Allah ini, maka *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ketika *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* barulah *"...Musa...jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)* dan setelah *"...Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini Allah telah menggambarkan bagaimana sebenarnya bentuk wujud Allah yang berbentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam gunung yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Kemudian wujud Allah yang berbentuk energi Allah ketika *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Jadi, untuk melihat wujud Allah, menurut Allah adalah, pertama *"...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* Artinya didalam gunung itu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Kedua, wujud Allah menurut Allah, adalah dalam bentuk energi Allah *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

## **PEMUDA IBRAHIM DAN PEMUDA MUSA UNTUK SAMPAI KEPADA ALLAH, CARANYA, Mencari Allah melalui tanda-tanda di langit dan melalui roh ku dan energi Allah**

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)"...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Yaitu pemuda Ibrahim sampai kepada Allah dengan melihat *"...tanda-tanda keagungan di langit...(Al An'aam : 6: 75)* seperti, bintang, bulan dan matahari. Pemuda Musa sampai kepada Allah ketika *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada di dekat gunung saat itu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*"...*Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala sebagai tuhan?...(Al An'aam: 6: 74)* "*...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)* "*...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku."*...(Al A'raaf : 7: 143)

Ternyata, disini Allah telah memberi gambaran kepada manusia, bahwa ketika manusia masih usia muda, sudah mencari Allah, siapa sebenarnya Allah itu, Allah dicari melalui tanda-tanda yang ada di langit dan di bumi.

Tidak banyak pemuda-pemuda yang dari usia muda sudah berusaha mencari Allah, kebanyakan pemuda hanya menerima apa yang dibuat atau disuruh oleh orang tuanya.

Tetapi, sekitar tahun 1500 SM, di Ur yang terletak di selatan provinsi Irak Dhi Qar, 17 km dari ibu kota provinsi Nasiriyah, salah satu dari tempat kota kuno Sumeria, lahir bayi yang diberi nama Ibrahim oleh kedua ibu bapaknya.

Ketika Ibrahim mencapai usia muda, pikirannya merasa berat dengan melihat "*...bapaknya, Aazar ... (Al An'aam: 6: 74)* dan kaumnya menjadikan batu dan kayu sebagai patung yang disembah.

Mengapa Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu ?

Jawabannya adalah karena Allah telah "*...meniupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan kedalam tujuh langit dan semua isinya. Dimana "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Jadi sebenarnya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ada didalam batu dan kayu.

Jadi, Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu karena mereka menganggap didalam batu dan kayu ada "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Tetapi, mereka tidak mengerti, bahwa "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak juga pemuda Ibrahim mengerti, bahwa didalam batu dan kayu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sampai detik ini juga banyak manusia yang menyembah patung yang dibuat dari batu dan kayu, karena memang didalam batu dan kayu ada "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ketika Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu, yang didalamnya ada "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, pemuda Ibrahim sebaliknya, mencari siapa yang meniupkan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kedalam tubuh manusia dan kedalam tujuh langit dan semua isinya.

Allah telah memperlihatkan "*...kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*

Sekarang, apa itu "*...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)* ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku."...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar."...(Al An'aam: 6: 78)*

Nah, ternyata, Setelah dipikirkan dalam-dalam, Ibrahim mengambil kesimpulan, bahwa bintang, bulan dan matahari adalah bukan Tuhan, karena bintang, bulan dan matahari tidak selalu kelihatan, bintang dan bulan kelihatan di malam hari, sedangkan matahari tidak kelihatan, ketika pada malam hari.

Jadi, dengan *"...tanda-tanda...di langit...(Al An'aam : 6: 75)* inilah, pemuda Ibrahim mengambil kesimpulan, bahwa bintang, bulan dan matahari adalah bukan Allah

Akhirnya, pemuda Ibrahim sampai kepada satu kepastian bahwa ada Allah yang menciptakan alam ini, yang menciptakan bintang, bulan, matahari dan manusia, yaitu *"...Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, *"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Akhirnya, pemuda Ibrahim menemukan Allah, *"...Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, sekitar tahun 656 SM, ketika Musa dilahirkan, dan ketika bayi Musa diperintahkan oleh Allah melalui ilham yang disampaikan kepada ibu Musa *"...kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai...(Al Qashash : 28: 7)*

Ternyata, bayi Musa sampai ke istri Firaun, dan dipelihara sampai Musa menjadi seorang pemuda.

Pemuda Musa ini, keluar dari Mesir, karena membunuh seorang pemuda dari kaumnya Firaun *"Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. (Al Qashash: 28: 33)*

Ketika pemuda Musa sebelum kembali masuk lagi ke Mesir, dipanggil oleh Allah pada waktu yang telah ditentukan, sebelum diangkat Nabi, pada saat pertemuan dengan Allah, Musa meminta kepada Allah*"... "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata disini, Musa, belum pernah ada Nabi Nabi sebelumnya yang meminta kepada Allah untuk dapat melihat Allah, tetapi Musa meminta kepada Allah untuk *"...dapat melihat kepada Allah...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disinilah, Allah ingin menggambarkan tentang wujud Allah, pertama Allah mengatakan *"...Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, Allah ingin memberitahukan kepada Musa, bahwa di gunung itu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yaitu atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Tetapi, Musa tidak mengerti tentang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yaitu didalam gunung itu Allah telah*"... meniupkan kepada (gunung) roh Ku...(Shaad : 38: 72)* , artinya didalam gunung itu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Itulah wujud Allah yang Musa ingin melihatNya.

Karena Musa tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam gunung, maka Allah *"...menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, ketika Allah *"...menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* datang energi Allah yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada di dekat gunung saat itu.

Karena besarnya energi Allah ini, maka *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ketika *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* barulah *"...Musa...jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)* dan setelah *"...Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini Allah telah menggambarkan bagaimana sebenarnya bentuk wujud Allah yang berbentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam gunung yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Kemudian wujud Allah yang berbentuk energi Allah ketika *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Jadi, untuk melihat wujud Allah, menurut Allah adalah, pertama *"...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* Artinya didalam gunung itu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Kedua, wujud Allah menurut Allah, adalah dalam bentuk energi Allah *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)"...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Yaitu pemuda Ibrahim sampai kepada Allah dengan melihat *"...tanda-tanda keagungan di langit...(Al An'aam : 6: 75)* seperti, bintang, bulan dan matahari. Pemuda Musa sampai kepada Allah ketika *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada di dekat gunung saat itu.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se